BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien terletak di jalan Rantauan Darat RT. 13 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan, gedungnya berada di dalam komplek masjid Al-Muttaqien. Berdiri sejak tanggal 2 Oktober 2000 dengan jumlah santri awal sebanyak 200 orang dan diajari oleh 6 orang guru. Seiring dengan perkembangan waktu dan semakin baiknya pengelolaan serta perhatian pengurus, juga partisifasi orang tua santri sehingga sampai sekarang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui dari jumlah santri 433 orang dilihat dari data bulan Oktober 2009 dengan jumlah pengajar sebanyak 36 orang. Sedangkan fasilitas gedung dibangun secara permanen 2 tingkat dengan jumlah kelas 9 buah.

Keberadaan TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien terlihat maju, baik dari segi pengajaran yang dapat dilihat dari prestasi santri maupun segi fasilitas gedung yang memadai. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan pengelola masjid serta pengelola TK/TPA untuk menghidupkan ta`mir masjid.

Secara kepengurusan TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien berada dibawah pengelola masjid Al-Muttaqien bagian pendidikan dan ta`mir, namun secara organisasi berada dibawah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) wilayah kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

2. Periodesasi Kepemimpinan TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

Adapun kepala TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien menurut urutan periode kepemimpinan dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

No	Kepala TK/TPA	Periodesasi Kepemimpinan
1	Maya Sari	Oktober 2000-Desember 2001
2	Rohma, S. Pd. I	Desember 2001-Mei 2004
3	Juairiah, S. Ag	Mei 2004-Oktober 2004
4	Rohma, S. Pd. I	Oktober 2004-Agustus 2008
5	Ahmad Sani	Agustus 2008 sampai sekarang

Sumber Data: TU TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

3. Keadaan Fasilitas TK/TPA, Guru, Tata usaha dan Santri TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

a. Keadaan fasilitas TK/TPA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh gambaran tentang fasilitas yang dimiliki TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien, yaitu:

1) Ruang belajar berjumlah 9 buah yang terdiri dari 3 ruang belajar TK, 3 ruang belajar TPA, 1 ruang belajar TPA pra tadarus dan 2 ruang belajar tadarus. Setiap ruangan dilengkapi dengan kipas angin, papan tulis, sound system.
2) Ruang kantor 1 buah, dilengkapi dengan seperangkat meubeleir penunjang kerja dan 1 unit komputer serta fasilitas penunjang lainnya termasuk kulkas pada ruangan koperasi.

3) Ruang koperasi 1 buah, menjual alat tulis, perlengkapan seragam santri dan makanan jajanan santri dengan laba bersih perbulannya sekitar Rp 400.000, yang merupakan salah satu sumber pemasukan kas TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien.
4) Sarana penunjang berupa seperangkat alat musik organ yang digunakan untuk latihan nasyid dan menggiring setiap penampilan yang memerlukan musik, serta beberapa buah alat rebana (*tarbang*) untuk latihan habsyi.

b. Keadaan karyawan dan guru di TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien.

Mengenai keadaan karyawan dan tenaga pengajar di TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 2 orang karyawan administrasi, 1 orang pegawai koperasi dan 36 orang guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan karyawan dan guru di TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan dan Tenaga Pengajar TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Ahmad Sani	PonPes Darussalam	Kepala Unit
2	Noor Sumiati	PonPes Darussalam	Wakil Kepala Unit
3	Nur Hayati	SMA	Sekretaris
4	Khatimah	MA	Bendahara
5	Rima Melati	MTsN	Wali kelas TKA As suyuthi
6	Uswatun Hasanah	PonPes Nurul Jannah	Wali kelas TKA Al Ghazali
7	Khomizah	PonPes Assalafy al Baihaqy	Wali kelas Tadarus Rasyid Ridho
8	Ridha Rusdianti	SMEAN	Wali Kelas TKA Arrozi

Lanjutan **Tabel 4.2 Keadaan Karyawan dan Tenaga Pengajar TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin**

9	Zubaidah, S. Ag	S1 IAIN	Wali kelas TPA Al Asqolani
10	Hayati. A	PGTKA	Wali kelas TPA Al Qosimi
11	Hapniah	MAN	Wali kelas TPA Al Mahally
12	Hj. Salwa Safitri	MAN 1 Banjarmasin	Wali Kelas Tadarus Al Qurthubi
13	Maria Ulfah. B	PonPes Nurul Jannah	Wali Kelas Pra Tadarus Al Maliki
14	Rasyidah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah Tadarus Al Qurthubi
15	Rusdiana	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah Tadarus Rasyid Ridho
16	Nor Hayati	MAN	Ustadzah TKA Al Ghazali
17	Maria Ulfah. A	MTsN Pekauman	Ustadzah TPA Al Mahally
18	St. Rabiah	SDN	Ustadzah TKA As suyuthi
19	Wahidah. A	MA PonPes AL-Istiqamah	Ustadzah Tadarus Al Qurthubi
20	Khairunnisa	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TPA Al Mahally
21	Uswatun Hasanah, S. Pdi	S1 IAIN	Ustadzah Pra Tadarus Al Maliki
22	Saridah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TKA Al-Ghazali
23	Rizki Amelia	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TKA As suyuthi
24	Hayati. B	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah Tadarus Al Qurthubi
25	Mariani	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TPA Al Qosimi
26	Nor Jannah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TKA Ar rozi
27	Jumiati, S. Ag	S1 IAIN	Ustadzah TPA Al Asqolany
28	Rukiyani	PGTKA	Ustadzah TPA Al Qosimi
29	Mardhinah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TPA Al mahally
30	Sri Agustina	PonPes Al Mursyidul Amin	Ustadzah TKA Al Ghazali
31	Halimatusshalihah	MAN	Ustadzah TPA Al Mahally
32	Nafiisah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah Pra Tadarus Al Maliki
33	Fatimah	SMA 9	Ustadzah TPA Al asqolani
34	Nor Laila	SMA 9	Ustadzah TPA Al Asqolany
35	Lasmiami	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TKA Ar rozi
36	Sariyah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TKA Al Ghazali
37	Wahidah. B	SDN	Ustadzah TKA As suyuthi
38	Helda	PonPes Al Mursyidul Amin	Ustadzah TPA Al Asqolany
39	Jauhar Latifah	PonPes Darussalam	Ustadzah Tadarus Rasyid Ridho
40	Mahmudah	PonPes Nurul Jannah	Ustadzah TPA Al Asqolany
41	Normayani	SLTP	Petugas Koperasi

Sumber Data: TU TK/TPA Unit 042 Masjid Al Muttaqien Pekauman Banjarmasin

c. Jumlah Santri TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien

Keadaan santri TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien pada tahun ajaran 2008/2009 sampai dengan bulan Oktober 2009 berjumlah 433 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Santri TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin Bulan Oktober 2009.

No	Kelas	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
1	TKA. As-Suyuthi	23	25	48
2	TKA. Ar-Rozi	24	29	53
3	TKA. Al-Ghazali	23	36	59
4	TPA. Al-Asqolani	33	39	72
5	TPA. Al-Qosimi	33	34	67
6	TPA. Al-Mahali	36	20	56
7	TPA. Pra. Tadarus Al-Maliki	11	18	29
8	Tadarus Rasyid Ridho	13	11	24
9	Tadarus Al-Qurthubi	11	14	25
Jumlah		207	226	433

Sumber Data: TU TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

4. Struktur Organisasi TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

Pembagian tugas secara tertulis dalam struktur organisasi TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien memang tidak ada, namun sudah menjadi kebijakan bahwa:

a. Pengelola masjid bertanggung jawab terhadap pengadaan fasilitas TK/TPA, walaupun sebagian diadakan sendiri dengan dana kas TK/TPA.

b. Kepala sekolah, bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan di dalam dan di luar (yang berhubungan dengan masyarakat).

c. Wakil kepala sekolah bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pencapaian target kurikulum TK/TPA.

Struktur Organisasi TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

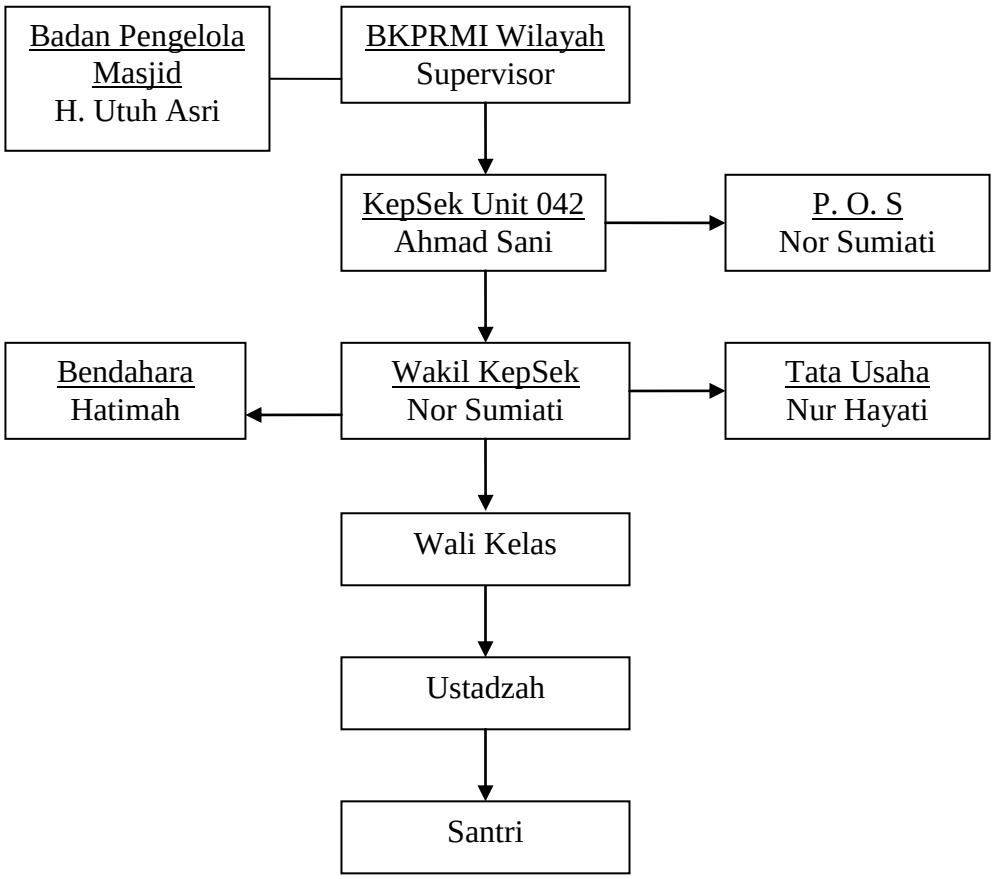

5. Jadwal Waktu Kegiatan Harian TK/TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

Jadwal waktu kegiatan untuk kelas tadarus sedikit berbeda dari kelas TKA dan TPA karena dalam sistem pembelajaran di kelas, kepala TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien memberikan wewenang kepada wali kelas tadarus Rasyid Ridha dengan wali kelas tadarus Al-Qurthubi untuk bekerja sama dalam

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan agar waktu untuk menyampaikan pelajaran pada santri dapat terpenuhi dengan baik, dan target santri khatam Al-Qur`an sebelum mengikuti munaqasyah akhir dapat tercapai.

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Harian Kelas TKA dan TPA Unit 042 Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

No	Kegiatan	Waktu
1	Klasikal Awal	14. 00 – 15. 00
2	Istirahat	15. 00 – 15. 15
3	Privat	15. 15 – 15. 30
4	Sholat ashar berjamaah	15. 30 – 15. 45
5	Privat	15. 45 – 16. 15
6	Klasikal Akhir	16. 15 – 17. 00

Untuk santri kelas TKA dan TPA pada hari senin, rabu dan jum`at terdapat pelajaran praktek sholat yang dilaksanakan setelah sholat Ashor dari 16. 15-16.45 dan kegiatan klasikal akhir dilaksanakan pukul 16. 45-17.00

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Harian Tadarus Rasyid Ridho dan Tadarus Al-Qurthubi

No	Tadarus Rasyid Ridho	Waktu	Tadarus Al-Qurthubi	Waktu
1	Privat	14. 00 – 15. 00	Klasikal	14. 00 – 15. 00
2	Istirahat	15. 00- 15. 15	Istirahat	15. 00 – 15. 15
3	Klasikal	15. 15 – 15. 30	Privat	15. 15 – 15. 30
4	Sholat Ashor Berjamaah	15. 30 – 15. 45	Sholat Ashor Berjamaah	15. 30 – 15. 45
5	Klasikal Akhir	15. 45 – 17. 00	Privat	15. 45 – 17. 00

Untuk santri kelas tadarus, pelajaran praktek sholat dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari hari jum`at setelah sholat ashor dari pukul 16. 15–

16. 45, sehingga kegiatan klasikal akhir untuk kelas tadarus Rasyid Ridha dilaksanakan pukul 16. 45 -17. 00, sedangkan privat untuk kelas tadarus Al-Qurthubi demikian pula.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan ini merupakan hasil penelitian di lapangan yang digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian, penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan permasalahan yang ada.

1. Efektivitas *Tahfizh* Ayat-Ayat Pilihan Melalui *Taghanni* Dengan Suara Guru pada TK/TPA Unit 042 Masjid Al Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru ada beberapa indikator yang digunakan, yaitu:

a. Daya serap santri terhadap materi yang disajikan

Data tentang daya serap santri terhadap materi yang disajikan, yaitu untuk pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan terdiri dari keseriusan santri dalam menyimak penjelasan guru, kepahaman santri mengulang kembali pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan di rumah dan frekuensi daya ingat santri setelah menghafal ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, dalam setiap pertemuan sekitar 95% santri selalu menyimak penjelasan guru.

Untuk mengetahui kepahaman santri mengulang kembali pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan di rumah, penulis melihat pada buku monitoring santri belajar di rumah, yang diketahui oleh orang tua atau wali santri setiap kali santri belajar. Dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui ada 30 orang santri yang selalu mengulang pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan di rumah, 16 orang santri yang pernah 1-3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan di rumah, 3 orang santri yang pernah lebih dari 3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan di rumah.

Untuk mengetahui daya ingat santri setelah menghafal ayat-ayat pilihan melalui taghanni dengan suara guru, penulis melakukan wawancara dengan guru yang mengajarkan materi hafalan ayat-ayat pilihan, beliau menyatakan dari hasil evaluasi pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan sekitar 90% santri hafal dengan ayat pilihan yang telah diajarkan. Kemudian penulis juga melihat pada nilai hafalan santri yang ada dalam data munaqasyah materi hafalan ayat-ayat pilihan yang diisi oleh guru setelah melakukan tes lisan pada santri kelas tadarus Rasyid ridho, dan data munaqasyah santri kelas tadarus Al-Qurthubi sebelum mengikuti munaqasyah akhir TK/TP Al-Qur`an. Dari data munaqasyah santri, ada 25 orang santri yang hafal dengan dengan nilai 9, 15 orang santri yang hafal dengan nilai 8, 6 orang santri yang hafal dengan nilai 7, dan 3 orang santri yang hafal dengan nilai 6.

b. Minat dan aktifitas santri dalam menerima pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan

Data tentang minat dan aktifitas santri dalam menerima pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru terdiri dari keaktifan santri dalam mengikuti setiap pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, frekuensi santri keluar meninggalkan kelas pada waktu pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, kepatuhan santri mengerjakan tugas pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan dan ketepatan santri mengumpul tugas materi hafalan ayat-ayat pilihan.

Untuk mengetahui keaktifan santri dalam mengikuti setiap pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan di kelas, dapat diketahui melalui buku absen kehadiran santri. Dari observasi yang penulis lakukan, dalam dua bulan ada 23 orang santri yang selalu mengikuti pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, 18 orang santri yang pernah 1 kali tidak mengikuti pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, 3 orang santri yang pernah 2 kali tidak mengikuti, 2 orang santri yang pernah 3 kali tidak mengikuti dan 3 orang santri yang pernah lebih dari 3 kali tidak mengikuti.

Kemudian frekuensi santri keluar meninggalkan kelas pada waktu pelajaran ayat-ayat pilihan berlangsung, berdasarkan hasil wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, ada 3 orang santri yang kadang-kadang keluar dengan sebab izin untuk les pelajaran SD, namun untuk mendapatkan izin itu mereka harus membawa kartu izin les yang ditanda tangani oleh guru yang memberikan pelajaran les SD, kemudian ditanda tangani oleh kepala/wakil TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien.

Berdasarkan wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, mengenai kepatuhan santri mengerjakan tugas materi hafalan ayat-ayat pilihan yang diberikan oleh guru, tidak kurang dari 95% santri selalu mengerjakan tugas dan sekitar 90% santri selalu tepat waktu mengumpul tugas materi hafalan ayat-ayat pilihan.

c. Suasana belajar mengajar materi hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru

Dari data yang penulis kumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan mengenai suasana belajar mengajar materi hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru bahwa santri terlihat tenang dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan yang terdapat dalam ayat pilihan dan ketika guru meminta santri untuk membaca bersama dengan irama lagu rast atau nahawand, maka para santri segera membaca dengan bersemangat, hal ini dapat diketahui dari suara santri yang terdengar lantang dan serempak, namun diantara para santri ada 2 atau 3 orang yang kadang-kadang tidak memperhatikan dan tidak ikut membaca, maka guru segera menegurnya atau memberikan pertanyaan serta meminta santri tersebut membaca apa yang sudah dibaca oleh teman-temannya.

Kemudian saat guru menggunakan metode imla` untuk memantapkan hafalan santri, para santri terlihat serius dalam mengerjakannya dan saat guru menggunakan metode permainan untuk mengulang hafalan santri, para santri terlihat ceria dan gembira dalam mengikutinya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru pada TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Data tentang faktor guru ini meliputi:

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari PonPes Nurul Jannah di jalan Gerilya Kelayan B dan beliau belajar membaca Al-Qur`an dengan *taghanni* dimulai sejak menempuh pendidikan di pondok pesantren ini.

Ketika beliau mengajar di TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien, beliau pernah mengikuti penataran guru TK/TP Al-Qur`an paket B dan penataran guru TK/TP Al-Qur`an metode tilawati pada tahun 2007 serta dinyatakan lulus dengan nilai terbaik.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan bahwa beliau pernah mengajar pada TK/TPA Nurul jannah selama 4 bulan pada tahun 2006, kemudian beliau mulai mengajar di TK/TPA unit 042 masjid Al-muttaqien pada bulan November tahun 2006 sampai sekarang.

b. Faktor metode yang digunakan guru

Menurut guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, metode yang beliau gunakan untuk menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam ayat pilihan adalah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Kemudian untuk mengajak santri menghafal ayat-ayat pilihan, beliau menggunakan metode wahdah dan metode jama` dengan 3 teknik klasikal yang di ambil dari metode tilawati, yaitu:

a) Membaca (MB) mendengarkan (MD)

Guru membaca dan santri mendengarkan

b) Membaca (MB) menirukan (MN)

Guru membaca dan santri menirukan

c) Membaca (MB) membaca (MB)

Guru dan santri sama-sama membaca.

Adapun metode yang beliau gunakan untuk mengulang hafalan santri adalah metode permainan dan metode imla, selain dengan metode tersebut beliau juga menggunakan irama lagu rast dan lagu nahawand dengan tempo bacaan tartil agar santri tidak bosan dalam belajar (menghafal).

c. Faktor orang tua

Agar pendidikan dapat terselenggara dengan baik maka diperlukan kerja sama antara orang tua santri dengan sekolah (pendidik). Dari hasil wawancara yang penulis kumpulkan ada beberapa cara yang digunakan untuk menjalin kerja sama antara orang tua santri dengan TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin yaitu mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan

orang tua atau wali santri, adanya daftar nilai dan raport, monitoring santri belajar di rumah yang harus diketahui orang tua atau wali santri, serta diadakan acara Persatuan Orang Tua Santri (POS) yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, dalam setiap pelaksanaan acara POS khusus untuk orang tua santri kelas tadarus setelah acara POS berakhir mereka harus berkumpul untuk menerima monitoring santri belajar di rumah dan berdialog dengan wali kelas tadarus tentang belajar anak mereka.

Dari hasil observasi pada absen kehadiran orang tua santri saat acara POS dibulan November tahun 2009, ada 6 orang yang tidak hadir, kemudian pada bulan Desember ada 1 orang yang tidak hadir, dan dilihat dari monitoring santri belajar di rumah, ada 30 orang santri yang selalu mengulang hafalan di rumah, 16 orang santri yang pernah 1-3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan di rumah, 3 orang santri yang pernah lebih dari 3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan di rumah.

d. faktor santri

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ketika mengikuti pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan melalui taghanni dengan suara guru, santri terlihat serius dalam menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan yang terdapat dalam ayat pilihan, walaupun kadang ada beberapa orang santri yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kemudian saat guru meminta para santri membaca dan menghafal bersama, maka para santri segera membaca dengan semangat. Saat pengulangan hafalan dengan metode permainan, para santri terlihat gembira

dalam mengikutinya dan ketika guru menggunakan metode imla` untuk memantapkan hafalan santri, para santri terlihat serius dalam mengerjakannya.

Kemudian dalam mengajarkan hafalan ayat-ayat pilihan guru juga menggunakan irama lagu rast dan nahawand sehingga santri tidak jenuh dalam belajar (menghafal).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, frekuensi santri keluar meninggalkan kelas setiap kali pembelajaran ayat-ayat pilihan hanya ada sekitar 3 orang santri yang kadang-kadang keluar dengan sebab mengikuti les pelajaran SD, dan tidak kurang dari 95% santri selalu mengerjakan tugas materi hafalan ayat-ayat pilihan yang diberikan oleh guru, serta sekitar 90% santri selalu tepat waktu mengumpul tugas materi hafalan ayat-ayat pilihan.

e. Faktor Sarana

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, sarana yang dimiliki oleh TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien sudah memadai seperti tersedianya kelas yang dibuat secara permanen sehingga suara santri dari kelas lain yang sedang belajar tidak terlalu terdengar, dan di kelas tadarus juga dilengkapi dengan kipas angin, papan tulis, 1 buah lemari tempat tas santri dan 1 buah lemari untuk tempat Al-Qur`an serta sound system. TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien juga menyediakan buku pegangan santri (buku wajib), dan setiap santri harus memilikinya.

Untuk pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni*, pada kelas tadarus tersedia media pembelajaran berupa kaset khusus ayat-ayat pilihan

yang menggunakan irama lagu rast dan nahawand, namun media ini tidak pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi digunakan sebagai bahan latihan dan acuan bagi guru dalam mengajarkan hafalan ayat-ayat pilihan dengan *taghanni* pada santri.

C. Analisis Data

Pada analisis ini akan dikemukakan dalam dua bagian yakni analisis data tentang efektivitas *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui taghanni dengan suara guru pada TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin dan analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru pada TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin

1. Data tentang efektivitas *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru pada TK/TPA unit 042 masjid Al-muttaqien Pekauman Banjarmasin.

a. Daya serap santri terhadap materi yang disajikan

Berdasarkan penyajian data, dalam setiap pertemuan sekitar 95% santri selalu menyimak penjelasan guru, 30 orang santri yang selalu mengulang hafalan ayat-ayat pilihan, 16 orang santri yang pernah 1-3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan, 3 orang santri yang lebih dari 3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan.

Dari hasil evaluasi pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan menurut pernyataan guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, sekitar 90% santri hafal dengan ayat-ayat pilihan yang telah diajarkan melalui *taghanni*. Kemudian dari data

munaqasyah santri untuk hafalan ayat-ayat pilihan ada 25 orang santri yang hafal dengan nilai 9, 15 orang santri yang memperoleh nilai 8, 6 orang santri yang memperoleh nilai 7 dan 3 orang santri yang memperoleh nilai 6.

Dari data di atas, maka daya serap santri terhadap materi yang disajikan melalui *taghanni* dengan suara guru dapat dikatakan baik

b. Minat dan aktifitas santri dalam menerima pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan

Berdasarkan penyajian data, mengenai keaktifan santri dalam mengikuti setiap pelajaran ayat-ayat pilihan di kelas, dalam dua bulan ada 23 orang santri yang selalu mengikuti pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, 18 orang santri yang pernah 1 kali tidak mengikuti pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, 3 orang santri yang pernah 2 kali tidak mengikuti, 2 orang santri yang pernah 3 kali tidak mengikuti dan 3 orang santri yang pernah lebih dari 3 kali tidak mengikuti.

Kemudian frekuensi santri keluar meninggalkan kelas pada waktu pelajaran ayat-ayat pilihan berlangsung, menurut guru materi hafalan ayat-ayat pilihan, ada 3 orang santri yang kadang-kadang keluar dengan sebab izin untuk les pelajaran SD, dan mengenai kepatuhan santri mengerjakan tugas pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan yang diberikan oleh guru tidak kurang dari 95 % santri selalu mengerjakan serta 90% santri selalu tepat waktu mengumpul tugas pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan.

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa minat dan aktifitas santri dalam menerima pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru sangat tinggi. Namun pembelajaran tidak hanya memerlukan keaktifan di dalam kelas tetapi juga harus rajin hadir ke sekolah.

c. Suasana belajar mengajar materi hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru

Dari penyajian data, dapat terlihat bahwa suasana belajar mengajar materi hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru sangat kondusif, karena santri terlihat tenang dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan (hukum tajwid) yang terdapat dalam ayat pilihan, dan ketika guru meminta santri membaca bersama dengan irama lagu rast atau nahawand maka para santri segera membaca dengan semangat, walaupun diantara santri ada 2 atau 3 orang yang kadang-kadang tidak memperhatikan dan tidak ikut membaca. Kemudian saat guru menggunakan metode permainan untuk mengulang hafalan santri, para santri terlihat gembira dalam mengikutinya dan ketika guru menggunakan metode imla, para santri terlihat serius dalam mengerjakannya.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tahfizh* ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru pada TK/TPA unit 042 masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru pelajaran hafalan ayat-ayat pilihan, memberikan gambaran bahwa ustadzah Hayati B sebagai guru hafalan ayat-ayat pilihan sudah mencukupi syarat sebagai guru yang berkompeten dibidangnya, karena beliau adalah lulusan PonPes Nurul Jannah dan beliau juga seorang qari`ah serta telah mengikuti penataran sebagai guru TK/TPA paket B dan penataran guru TK/TPA metode tilawati.

2) Pengalaman Mengajar

Dari segi pengalaman mengajar ustadzah Hayati B sudah mengajar di TK/TPA kurang lebih 5 tahun, ini menunjukkan bahwa ustadzah Hayati B telah cukup lama bergelut dalam pendidikan Al-Qur`an. Beliau telah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup dan menguasai lagu-lagu seni membaca Al-Qur`an dengan baik sehingga tidaklah sulit bagi beliau untuk mengajar materi hafalan ayat-ayat pilihan melalui *taghanni*.

b. Faktor metode yang digunakan guru

Berdasar kan hasil penyajian data, diketahui bahwa ustadzah Hayati B menguasai pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan melalui taghanni dan menguasai metode pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti dari aktifitas pembelajaran yang dipimpin oleh beliau di kelas berjalan dengan lancar.

c. Faktor orang tua santri

Dari penyajian data menggambarkan bahwa orang tua santri kelas tadarus sangat memperhatikan belajar anak mereka, ini terbukti dari tingkat kehadiran orang tua/wali santri yang berjumlah 49 orang, dalam 2 bulan yaitu pada bulan November tahun 2009, ada 6 orang yang tidak hadir, kemudian pada bulan Desember ada 1 orang yang tidak hadir, dan dari monitoring santri belajar dirumah, ada 30 orang santri yang selalu mengulang hafalan ayat-ayat pilihan, 16 orang santri yang pernah 1-3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan, 3 orang santri yang lebih dari 3 kali tidak mengulang hafalan ayat-ayat pilihan. Ini menunjukkan bahwa orang tua atau wali santri memiliki kerja sama yang tinggi terhadap sekolah (pendidik).

d. Faktor santri

Dalam proses pembelajaran, seorang guru tidak hanya sebagai pengajar yang menekankan agar tujuan pembelajaran tercapai, tetapi guru juga sebagai pemicu timbulnya minat santri untuk belajar dan sebisa mungkin guru menggunakan metode serta media yang membuat santri tidak jenuh dalam belajar (menghafal) ayat-ayat pilihan. Begitu juga halnya dengan orang tua, perhatian dan motivasi dari orang tua dapat menumbuhkan minat santri dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, minat santri terhadap materi hafalan ayat-ayat pilihan yang dihafal melalui *taghanni* dengan suara guru sangat tinggi, dilihat dari keaktifan dan semangat santri dalam belajar (menghafal) ayat-ayat pilihan melalui *taghanni* dengan suara guru.

e. Faktor sarana

Berdasarkan penyajian data, sarana dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar hafalan ayat-ayat pilihan cukup memadai, karena tersedianya kelas dengan fasilitas yang baik, namun media yang dapat menunjang pembelajaran hafalan ayat-ayat pilihan masih kurang, sebab di kelas tadarus hanya tersedia 2 buah kaset hafalan ayat-ayat pilihan dan media ini tidak pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran.